



Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes

Arsyad Muhammad^{1*}, Dewi Arika Wulantary²

¹²SD Islam Terpadu Al-Fitrah, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*E-mail: arsyadmuhammad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus; 2) hasil pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al-Fitrah pada semester ganjil tahun ajar 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah 19 siswa kelas 6 yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca paragraf terpadu menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes. Penelitian ini menggunakan sampel total yang bermakna jumlah sampel ini sama dengan jumlah populasi. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus digunakan pedoman observasi. Untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan instrumen berbentuk tes keterampilan membaca paragraf topik budaya berbentuk pilihan ganda 4 opsi. Data prosedur pembelajaran dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Data keterampilan membaca paragraf topik budaya dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus melibatkan 2 kegiatan awal, 17 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar khusus mencapai mean 82,02 dengan nilai minimal 75,00 dan nilai maksimum 100,00.

Kata Kunci: pembelajaran keterampilan membaca, paragraf topik budaya, teknik tugas menyalin, teknik tes

The Integrated Paragraph Reading Skills Learning Using Copying Task Techniques and Test Techniques

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the procedure for learning integrated paragraph reading skills using the technique of copying tasks and test techniques through special teaching materials; 2) the results of learning integrated paragraph reading skills using the technique of copying tasks and test techniques through special teaching materials. This study was conducted at SD Islam Terpadu Al-Fitrah in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study was 19 6th grade students who took part in integrated paragraph reading skills learning using the technique of copying tasks and test techniques. This study used a total sample which means that the number of samples is the same as the population. To collect data on the procedure for learning integrated paragraph reading skills using the technique of copying tasks and test techniques through special teaching materials, observation guidelines were used. To collect data on learning outcomes, an instrument in the form of an integrated paragraph reading skills test in the form of 4 multiple-choice options was used. Learning procedure data were analyzed using a thematic approach. Integrated paragraph reading skills data were analyzed using descriptive statistical procedures, namely mean and percentage. Research results: 1) the procedure for learning integrated paragraph reading skills using the technique of copying tasks and test techniques through special teaching materials involved 2 initial activities, 17 core activities, and 2 final activities; 2) the results of integrated paragraph reading skills learning using the copying task technique and test technique through special teaching materials reached a mean of 82,02 with a minimum value of 75,00 and a maximum value of 100.00.

Keywords: reading skills learning, integrated paragraphs, focus on Indonesian, dual techniques

Submitted
22/1/2025

Accepted
31/1/2025

Published
31/1/2025

Citation	Muhammad, A., & Wulantary, D. A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 3, Nomor 1, Januari 2025, 67-80. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.87
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pengetahuan kalimat bahasa Indonesia dari perspektif paragraf harus diajarkan kepada siswa kelas tinggi SD/MI. Melalui pembelajaran itu, siswa akan dapat mengidentifikasi jenis kalimat pada sebuah paragraf. Dengan kata lain, melalui pembelajaran ini siswa dapat menemukan kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung dalam setiap paragraf.

Pengetahuan tentang kalimat sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan pengetahuan tentang gagasan kalimat. Melalui pengetahuan tentang gagasan kalimat dapat ditetapkan jenis kalimat dalam paragraf; kalimat pokok atau kalimat pendukung. Dengan kata lain, pembelajaran kalimat pokok dan kalimat pendukung harus melibatkan pembelajaran gagasan yang terkandung dalam setiap kalimat. Kalimat-kalimat yang bergagasan relatif khusus ditetapkan sebagai kalimat pendukung.

Pembelajaran di kelas tinggi SD/MI diyakini sangat efektif jika menggunakan pembelajaran terpadu. Dengan fokus materi bahasa Indonesia, topik-topik budaya dapat dicapai.

Sebagai guru SD Islam Terpadu Al-Fitrah, pembelajaran budaya di kelas tinggi menggunakan fokus bahasa Indonesia yakni aspek membaca perlu dilakukan. Pembelajaran keterampilan membaca paragraf menggunakan 4 topik budaya termasuk 4 topik budaya untuk evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian ilmiah. Penelitian itu diberi judul 'Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Terpadu Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan dan Teknik Tes'.

Artikel ini berisi beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah adalah:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus pada siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca paragraf topik budaya

menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus pada siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah?

Artikel ini berisi lima tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah;
- 2) hasil belajar keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah.

Pertama, dari perspektif pembelajaran terpadu di kelas tinggi SD, artikel ini bermanfaat karena dapat memadukan keterampilan membaca dengan mata pelajaran Seni Budaya dan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Kedua, dari perspektif supervisi pendidikan, artikel ini bermanfaat karena materi ini dapat digunakan bagi kepala sekolah dan atau pengawas sekolah sebagai bahan alternatif supervisi pendidikan bidang pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan mata pelajaran Seni Budaya. Ketiga, dari perspektif KKKS, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan sesama kepala sekolah jenjang SD/MI. Keempat, dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini bermanfaat bagi mahasiswa calon guru PAI dan Budi Pekerti dan calon guru PGSD karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun tugas kuliah. Itulah beberapa manfaat artikel ini berdasarkan empat perspektif.

Paragraf merupakan kumpulan kalimat yang membentuk satu gagasan. Jenis kalimat dalam paragraf adalah kalimat utama dan kalimat-kalimat pendukung. Kalimat pokok merupakan kalimat yang berisi gagasan yang relatif paling umum dibandingkan kalimat-kalimat lain yakni kalimat-kalimat pendukung. Pengembangan paragraf yang



dimulai dari kalimat pokok yang berakhir dengan kalimat-kalimat pendukung disebut paragraf deduktif. Pengembangan paragraf yang dimulai dari kalimat pendukung yang berakhir dengan kalimat pokok disebut paragraf induktif.

Artikel relevan ditemukan dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- 2) Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391-400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- 3) Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif-deskriptif. Melalui metode ini data prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya dideskripsikan per kegiatan utama. Selain itu juga, dideskripsikan hasil belajar keterampilan membaca paragraf topik budaya.

Penelitian ini berlangsung di SD Islam Terpadu Al-Fitrah. Sekolah swasta yang ber-NPSN 70003380 ini beralamat di Jl. Trans Lembata, Lewoleba Timur, Nubatukan, Lewoleba, Nusa Tenggara Timur.

Populasi penelitian adalah para siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik

budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes. Mereka berjumlah 16 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Hal ini disebabkan ukuran populasi yang sangat kecil. Para ahli berpendapat bahwa penggunaan sampel total lazim dipakai untuk ukuran populasi yang kecil (Arikunto, 2013:71; Razak, 2017:171); Sukmadinata, 2012:19).

Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini berguna untuk memperoleh data prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya. Instrumen ini memenuhi syarat validitas isi karena disusun secara objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat instrumen yang valid secara isi. Para ahli menyebutkan untuk menghasilkan instrumen yang memenuhi syarat validitas isi adalah jika instrumen disusun secara sistematis dan objektif tanpa mengikutsertakan penghitungan statistika (Abubakar, 2021:31; Azwar, 2013:13; Balaka, 2012:18; Bandur, 2014:22; Chapelle, 2012:172; Malik, & Hamied, 2014:19; Razak, 2020:176; Suryabrata, 2008:51; Safi'i dkk., 2020:38; Supardi, 2015:21; Yusuf, 2017:8).

Data keterampilan membaca paragraf topik budaya dikumpulkan menggunakan instrumen tes, yang berbentuk pilihan ganda tiga opsi. Tes keterampilan membaca paragraf topik budaya disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga terpenuhi syarat tes keterampilan membaca paragraf topik budaya yang memenuhi syarat validitas isi. Pernyataan selaras dengan pendapat ahli pengukuran (Azwar, 2013:9; Souliisa dkk., 2022:144; Mardapi, 2008:16; Ratnawulan & Rusdiana, 2015:41; Arikunto, 2014:39). Prosedur penyusunan tes keterampilan membaca paragraf topik budaya ditampilkan di bawah ini.

Pertama, menentukan bentuk tes keterampilan membaca paragraf topik budaya. Artikel ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda.

Kedua, menentukan jumlah opsi tes keterampilan membaca paragraf topik budaya. Artikel ini menggunakan tiga opsi.

Ketiga, menentukan jumlah paragraf yang menjadi dasar tes. Artikel ini menggunakan empat paragraf topik budaya. Paragraf-1 bertopik lagu wajib nasional, paragraf-2 bertopik tarian tradisional Nusa Tenggara Timur, paragraf-3 bertopik makanan khas Nusa Tenggara Timur, dan paragraf-4 bertopik bata wilayah.

Keempat, menentukan indikator tes keterampilan membaca paragraf topik budaya. Artikel ini menggunakan indikator kalimat pokok, kalimat pendukung-1, dan kalimat pendukung-2 (Razak, 2018:19). Spesifikasi tes termuat dalam tabel berikut ini.

Kelima, menyusun spesifikasi tes keterampilan membaca paragraf topik budaya. Spesifikasi disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel-1

Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya

No.	Paragraf	Butir Soal per Kalimat			Jumlah
		Pokok	Pendukung-1	Pendukung-2	
1	Paragraf-1	1	2	3	3
2	Paragraf-2	4	5	6	3
3	Paragraf-3	7	8	9	3
4	Paragraf-4	10	11	12	3
	Jumlah	4	4	4	12

Keenam, menyusun butir tes keterampilan membaca paragraf topik budaya. Setiap butir tes disusun berdasarkan spesifikasi di atas.

Paragraf-1: Lagu Wajib Nasional (Deduktif)

Inilah 3 judul lagu wajib nasional dan penciptanya. Pertama, Indonesia Raya (W. R. Suprapman). Kedua, Halo Halo Bandung (Ismail Marzuki). Ketiga, Himne Guru (Sartono).

1) Kalimat pokok paragraf-1 ...

- Inilah 3 judul lagu wajib nasional dan penciptanya.
- Pertama, Indonesia Raya (W. R. Suprapman). Kedua, Halo Halo Bandung (Ismail Marzuki). Ketiga, Himne Guru (Sartono).

C. Pertama, Indonesia Raya (W. R. Suprapman).

2) Kalimat pendukung-1 ...

- Inilah 3 judul lagu wajib nasional dan penciptanya.
- Kedua, Halo Halo Bandung (Ismail Marzuki). Ketiga, Himne Guru (Sartono).
- Pertama, Indonesia Raya (W. R. Suprapman).

3) Kalimat pendukung-2 ...

- Inilah 3 judul lagu wajib nasional dan penciptanya.
- Kedua, Halo Halo Bandung (Ismail Marzuki). Ketiga, Himne Guru (Sartono).
- Pertama, Indonesia Raya (W. R. Suprapman).

Paragraf-2: Tarian Tradisional (Deduktif)

Inilah kataga sebuah tarian tradisional Nusa Tenggara Timur. Para penari berjumlah 8 orang lelaki. Mereka menggunakan pakaian adat Sumba yang dilengkapi dengan pedang. Penari merupakan dua kubu yang saling berperang. Gerakan didominasi dengan permainan pedang dan gerakan kaki meloncat serta gerakan badan untuk menghindari serangan. Tarian juga diselingi dengan menepukan perisai ketika dalam formasi berbaris (<https://budayalokal.id/tarian-ntt/>)

4) Kalimat pokok paragraf-2 ...

- Mereka menggunakan pakaian adat Sumba yang dilengkapi dengan pedang.
- Para penari berjumlah 8 orang lelaki.
- Inilah kataga sebuah tarian tradisional Nusa Tenggara Timur.

5) Kalimat pendukung-2 paragraf-2 ...

- Mereka menggunakan pakaian adat Sumba yang dilengkapi dengan pedang.
- Para penari berjumlah 8 orang lelaki.
- Inilah kataga sebuah tarian tradisional Nusa Tenggara Timur.



- 6) Kalimat pokok pendukung-2 paragraf-2 ...
- A. Mereka menggunakan pakaian adat Sumba yang dilengkapi dengan pedang.
 - B. Para penari berjumlah 8 orang lelaki.
 - C. Inilah kataga sebuah tarian tradisional Nusa Tenggara Timur.

Paragraf-3: Makanan Khas (Induktif)

Pertama, pelepah manuk yakni makanan khas berbahan dasar ayam yang dimasak dengan daun pepaya dan daun kemangi. Kedua, manggulu yakni makanan ringan yang terbuat dari pisang kering yang dicampur dengan kacang tanah dan gula merah. Ketiga, kolo atau nasi bambu yakni makanan khas yang terbuat dari beras, bawang merah, bawang putih, daun salam, dan santan. Itulah tiga di antara banyak makanan khas Nusa Tenggara Timur.

- 7) Kalimat pokok paragraf-2 ...
- A. Itulah tiga di antara banyak makanan khas Nusa Tenggara Timur.
 - B. Pertama, pelepah manuk yakni makanan khas berbahan dasar ayam yang dimasak dengan daun pepaya dan daun kemangi.
 - C. Kedua, manggulu yakni makanan ringan yang terbuat dari pisang kering yang dicampur dengan kacang tanah dan gula merah.
- 8) Kalimat pendukung-2 paragraf-2 ...
- A. Itulah tiga di antara banyak makanan khas Nusa Tenggara Timur.
 - B. Pertama, pelepah manuk yakni makanan khas berbahan dasar ayam yang dimasak dengan daun pepaya dan daun kemangi.
 - C. Kedua, manggulu yakni makanan ringan yang terbuat dari pisang kering yang dicampur dengan kacang tanah dan gula merah.
- 9) Kalimat pokok pendukung-2 paragraf-2 ...
- A. Itulah tiga di antara banyak makanan khas Nusa Tenggara Timur.

- B. Pertama, pelepah manuk yakni makanan khas berbahan dasar ayam yang dimasak dengan daun pepaya dan daun kemangi.
- C. Kedua, manggulu yakni makanan ringan yang terbuat dari pisang kering yang dicampur dengan kacang tanah dan gula merah.

Paragraf-4: Batas Wilayah (induktif)

Pertama, Kecamatan Insana Utara. Kedua, Kecamatan Miomaffo Barat. Ketiga, Kecamatan Miomaffo Timur. Itulah di antara kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan Timor Leste.

- 10) Kalimat pokok paragraf-4 ...
- A. Pertama, Kecamatan Insana Utara.
 - B. Kedua, Kecamatan Miomaffo Barat.
 - C. Itulah di antara kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan Timor Leste.
- 11) Kalimat pendukung-2 paragraf-4 ...
- A. Pertama, Kecamatan Insana Utara.
 - B. Kedua, Kecamatan Miomaffo Barat.
 - C. Itulah di antara kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan Timor Leste.
- 12) Kalimat pokok pendukung-2 paragraf-2 ...
- A. IPertama, Kecamatan Insana Utara.
 - B. Kedua, Kecamatan Miomaffo Barat.
 - C. Itulah di antara kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur yang berbatasan dengan Timor Leste.
- Pedoman cek-ricek digunakan untuk memvalidasi data. Validasi merupakan prosedur urgen untuk memperoleh data dan hasil analisis data. Melalui kegiatan ini diperoleh data dan hasil analisis yang objektif (Bandur, 2014:74; Fraenkel at al, 2012:193; Creswell, 2014:22; Razak, 2020:79).
- Setiap lembar tes anggota sampel dikoreksi untuk memperoleh skor mentah. Setiap nomor soal dijawab sesuai kunci diberi skor 1 (satu), jika salah berskor 0 (nol).

Pembelajaran ini menggunakan target 75,00. Target ini rasional karena didukung oleh teknik tugas menyalin, teknik tes, bahan ajar yang melibatkan teknik berkenaan, dan ukuran kelas yang relatif kecil.

TEMUAN

1. Prosedur Pembelajaran

1.1 Kegiatan Awal

Pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budayamenggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah melibatkan 3 kegiatan awal. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menjawab salam guru tatkala guru membuka kegiatan pembelajaran
- 2) setiap siswa menerima bahan ajar khusus dari guru
- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama dan kelas di halaman sampul bahan ajar

1.2 Kegiatan Inti

Pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah melibatkan 22 kegiatan inti. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyalin paragraf-1 subtopik lagu wajib nasional di bidang kosong bahan ajar
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin paragraf-2 subtopik tarian tradisional di bidang kosong bahan ajar
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin paragraf-3 subtopik makanan khas di bidang kosong bahan ajar
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin paragraf-4 subtopik batas wilayah di bidang kosong bahan ajar
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar tentang makna gagasan sebuah kalimat dalam paragraf menggunakan prinsip balon udara di bidang kosong bahan ajar

- 6) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar tentang makna gagasan relatif umum di bidang kosong bahan ajar
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar tentang makna gagasan relatif khusus di bidang kosong bahan ajar
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menyalin tunjuk ajar tentang paragraf deduktif dan induktif di bidang kosong bahan ajar
- 9) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-1 tentang kalimat pokok paragraf-1 subtopik lagu wajib nasional di bidang kosong bahan ajar
- 10) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-2 tentang kalimat pendukung-1 paragraf-1 subtopik subtopik lagu wajib nasional di bidang kosong bahan ajar
- 11) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-3 tentang kalimat pendukung-2 paragraf-1 subtopik lagu wajib nasional di bidang kosong bahan ajar
- 12) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-4 tentang kalimat pokok paragraf-2 subtopik tarian tradisional nasional di bidang kosong bahan ajar
- 13) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-5 tentang kalimat pendukung-1 paragraf-2 subtopik tarian tradisional di bidang kosong bahan ajar
- 14) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-6 tentang kalimat pendukung-2 paragraf-2 subtopik tarian tradisional di bidang kosong bahan ajar
- 15) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-7 tentang kalimat pokok paragraf-3 subtopik makanan khas di bidang kosong bahan ajar
- 16) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-8 tentang kalimat pendukung-1 paragraf-3 subtopik makanan khas di bidang kosong bahan ajar



- 17) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-9 tentang kalimat pendukung-2 paragraf-3 subtopik makanan khas di bidang kosong bahan ajar
- 18) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-10 tentang kalimat pokok paragraf-4 subtopik batas wilayah di bidang kosong bahan ajar
- 19) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-11 tentang kalimat pendukung-1 paragraf-4 subtopik batas wilayah di bidang kosong bahan ajar
- 20) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-12 tentang kalimat pendukung-2 paragraf-4 subtopik batas wilayah di bidang kosong bahan ajar
- 21) siswa menyimak penjelasan guru yang melakukan refleksi
- 22) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan tes pilihan ganda yang termuat di bagian akhir bahan ajar khusus

1.3 Kegiatan Akhir

Pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam bahan ajar khusus di kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah melibatkan 2 kegiatan akhir. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan penghargaan kepada siswa karena aktif mengikuti pembelajaran
- 2) siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan pembelajaran

2. Hasil Belajar

Pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus bagi siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah mencapai mean 82,02. Nilai mean ini memiliki simpangan baku 0,83. Data selengkapnya termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel-2
Hasil Belajar Keterampilan Membaca Paragraf
Topik Budaya

No.	Kode	Skor	Total	Persen
1	913	12	12	100,00
2	911	11	12	91,67
3	903	11	12	91,67
4	915	10	12	83,33
5	906	10	12	83,33
6	918	10	12	83,33
7	909	10	12	83,33
8	912	10	12	83,33
9	917	10	12	83,33
10	905	10	12	83,33
11	902	10	12	83,33
12	908	10	12	83,33
13	904	9	12	75,00
14	916	9	12	75,00
15	907	9	12	75,00
16	910	9	12	75,00
17	914	9	12	75,00
18	901	9	12	75,00
19	919	9	12	75,00
	mean	9,84	12	82,02
	stdev	0,83		

DIKUSI

Pelaksanaan teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus melibatkan beberapa aspek penyalinan sebagaimana tertuang di dalam kegiatan inti. Aspek yang dimaksud adalah: 1) menyalin paragraf-paragraf yang menjadi objek pembelajaran; 2) menyalin tunjuk ajar tentang paragraf dalam konteks kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung. Teknik ini menjamin kepastian bagi guru bahwa para siswa melakukan kegiatan membaca paragraf dan membaca tunjuk ajar tentang paragraf. Kondisi inilah yang sangat diyakini para siswa memperoleh hasil belajar yang relatif tinggi. Artikel ilmiah yang menggunakan teknik tugas menyalin dalam pembelajaran bahasa

banyak ditemukan di jurnal online. Artikel yang dimaksud ditulis oleh (Yeni & Yuliandari, 2024:561-580; Harahap & Ningsih, 2024:179-186; Widiyani, 2024:361-370; Mondolalo, & Mulyadi, 2023:693-700; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Jarkasih & Pasanea, 2023:159-172; Pasmawati 202:729-742).

Selain teknik tugas menyalin, pembelajaran keterampilan membaca pragraf topik budaya juga melibatkan teknik tes. Teknik ini pada dasarnya berisi program latihan mengerjakan soal yang relevan dengan butir-butir evaluasi. Dalam bahan ajar khusus strategi ini diberi nama uji kompetensi. Aspek membaca adalah keterampilan sehingga harus dilakukan dilakukan kegiatan latihan (Razak, 2004:9). Teknik latihan ini pun diyakini memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Artikel ilmiah yang menggunakan teknik tes dalam pembelajaran bahasa banyak ditemukan di jurnal online. Artikel yang dimaksud ditulis oleh Farokhah dkk., 2024:271-280; Priatno & Zulfadhli, 2023:273-280; Mulyadi, 2023:499-508; Rahayu, & Sukmawan, 2024:41-52; Sari, 2023:111-120; Sadih & Herdiansyah, 2023:145-158).

Untuk memediasi teknik tugas menyalin, artikel ini menggunakan bahan ajar khusus. Maksudnya, melalui bahan ajar khusus inilah tersedia bidang kosong untuk siswa dapat melakukan kegiatan menyalin secara manual materi pelajaran. Tujuan penyalinan adalah untuk memastikan siswa membaca paragraf yang bakal dikaji tentang kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung. Di bawah ini disajikan sebagian kecil materi pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya terkait penggunaan teknik tugas menyalin.

Paragraf Deduktif

Surah al-Kahfi berisi empat kisah utama. Pertama, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua. Kedua, kisah dua petani anggur sukses tetapi berbeda keimanan. Ketiga, kisah Nabi Musa yang berguru dengan Nabi Khidir. Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj.

Tugas Menyalin-1

Salin secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Paragraf di atas berjenis deduktif. Hal ini dibuktikan oleh kalimat pokok (Surah al-Kahfi berisi empat kisah utama) terletak di awal paragraf. Kalimat itu disebut kalimat pokok karena gagasannya paling umum dibandingkan kalimat-kalimat lain.

Tugas Menyalin-2

Salin secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Paragraf Induktif

Pertama, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua. Kedua, kisah dua petani anggur sukses tetapi berbeda keimanan. Ketiga, kisah Nabi Musa yang berguru dengan Nabi Khidir. Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj. Itulah surah al-Kahfi yang berisi empat kisah utama.

Tugas Menyalin-3

Salin secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Paragraf di atas berjenis induktif. Hal ini dibuktikan oleh kalimat pokok (Surah al-Kahfi berisi empat kisah utama) terletak di akhir paragraf. Kalimat itu disebut kalimat pokok karena gagasannya paling umum dibandingkan gagasan kalimat-kalimat lain.

Tugas Menyalin-4

Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung paragraf-1 dan paragraf-2 sama sekali tidak berbeda. Hal yang berbeda hanyalah pada jenis paragrafnya. Paragraf-1 adalah paragraf deduktif sedangkan paragraf -1 adalah paragraf induktif.

Tugas Menyalin-5

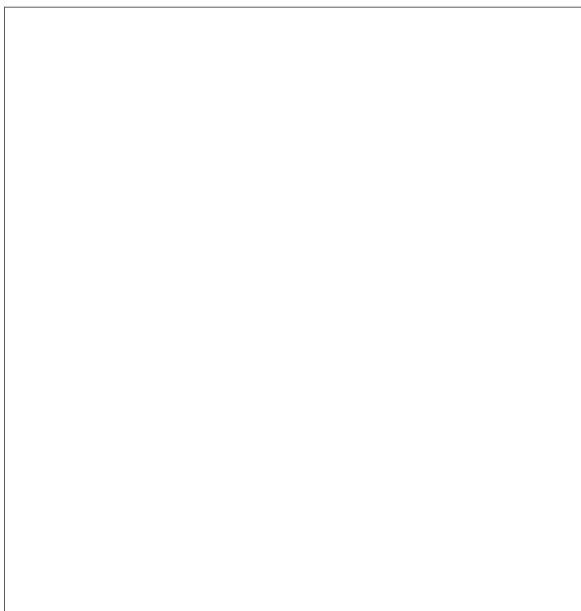
Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Kalimat ‘Surah al-Kahfi berisi empat kisah utama’ berisi gagasan tentang surah al-Kahfi yang berisi empat kisah utama. Gagasan ini lebih umum dibandingkan dengan kalimat-1 ‘Pertama, kisah

para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua'. Gagasan kalimat ini lebih khusus karena menjelaskan kisah-1 di antara empat kisah surah al-Kahfi. Oleh karena itu, kalimat ini adalah kalimat pendukung-1.

Tugas Menyalin-6

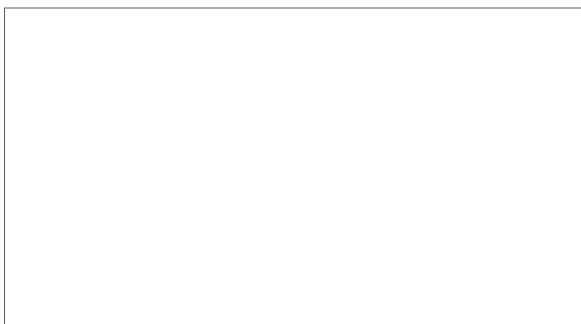
Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Kalimat 'Kedua, kisah dua petani anggur sukses tetapi berbeda keimanan' juga berisi gagasan lebih khusus karena menjelaskan kisah-2 di antara empat kisah surah al-Kahfi. Oleh karena itu, kalimat-2 ini adalah kalimat pendukung-2.

Tugas Menyalin-7

Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Kalimat 'Ketiga, kisah Nabi Musa yang berguru dengan Nabi Khidir.' juga berisi gagasan lebih khusus dibandingkan kalimat pokok karena menjelaskan kisah-3 di antara empat kisah surah al-Kahfi. Oleh karena itu, kalimat-3 ini adalah kalimat pendukung-3.

Tugas Menyalin-8

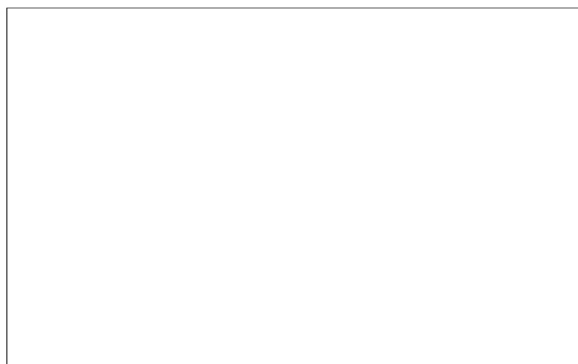
Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



Kalimat 'Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj' juga berisi gagasan lebih khusus karena menjelaskan kisah-4 di antara empat kisah surah al-Kahfi. Oleh karena itu, kalimat-4 ini adalah kalimat pendukung-4.

Tugas Menyalin-9

Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.





Kalimat ‘Surah al-Kahfi berisi empat kisah utama’ tidak berisi gagasan yang kurang dari kalimatnya seperti: surah-al-Kahfi, empat kisah, kisah utama.

Tugas Menyalin-10

Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

Kalimat ‘Surah al-Kahfi berisi empat kisah utama’ tidak berisi gagasan yang melebihi dari kalimatnya seperti:

- 1) surat al-Kahfi berisi empat kisah utama antara lain tentang kisah para pemuda taat
- 2) surat al-Kahfi berisi empat kisah utama antara lain tentang kisah Nabi Musa

Tugas Menyalin-11

Salinlah secara utuh paragraf di atas di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

SIMPULAN

Artikel ini berisi simpulan. Pertama, prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah melibatkan 3 kegiatan awal, 22 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir. Kedua, hasil belajar keterampilan membaca paragraf topik budaya menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes menggunakan bahan ajar khusus siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Fitrah mencapai mean 82,02 atas target 75,00.

Artikel ilmiah yang menggunakan bahan ajar khusus untuk pelaksanaan teknik tugas menyalin banyak ditemukan di jurnal online. Artikel-artikel itu antara lain ditulis oleh (Royani & Sumantri, 2024:509-518; Yeni & Yuliandari, 2024:561-580; Aida & Yono, 2024:389-396; Zubaidah & Murni, 2024:1-14; Hulu dkk., 2024:71-80).

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aida, S. N., & Yono, T. (2024). Validasi Teks Sequensial sebagai Bahan Ajar Alternatif untuk Siswa Kelas Tinggi SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 389–396. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.595>
- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara
- Azwar, S. 2000. *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chapelle, C. (2012). 'Validation Language Assessment'. *Handbooks of Research in Second Language Teaching and Learning. Volume 2*. Editor: Eli Hinkel. New York: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391-400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrami, J. A. . (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 179–186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- Hulu, D., Rahmah, N., & Rachmadhini, A. (2024). The Magical and Sacred: Existence of Ratib Saman as Local Wisdom and Learning Opportunity. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.26>
- Jarkasih, & Pasanea, E. Y. (2023). The Effectiveness of Copying Task Techniques in Teaching Materials for Learning to Appreciate the 'Putri Keong Mas' Folklore. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 159–172. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.18>



- Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.21>
- Ratnawulan, E & Rusdiana, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Razak, A. (2004). *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, A. (2018). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Royani, R., & Sumantri, W. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menentukan Huruf Kapital dalam Paragraf Morse Menggunakan Teknik Tes melalui Bahan Ajar Spesial. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 509–518. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.615>
- Safi'i, I., Listeani, F. Y., & Tarmini, W. (2020). Kevaliditasan Instrumen Evaluasi dalam BSE Buku Teks Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2019/2020. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 21(1), 31–43. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.108716>
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.12>
- Soulisa, I. dkk. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Editor: Evi Damayanti. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Widiyani, R. (2024). Pencapaian Keterampilan Membaca Teks Ekspansi melalui Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 361–370. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.592>
- Yeni, S., & Yuliandari, D. (2024). Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus melalui Pembelajaran Menulis Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 561–580. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.625>
- Sadiah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph

- Writing Skills. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 1(3), 145–158. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.17>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, S. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutiyono, H., & Srijayanti, A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Terpadu untuk Siswa Kelas Tinggi Berbasis Supervisi Klinik Kepala Sekolah. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 833–840. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.655>
- Yeni, S., & Yuliandari, D. . (2024). Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus melalui Pembelajaran Menulis Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 561–580.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zubaidah, Z., & Murni, D. (2024). The Learning Outcomes Ability to Find Ideas for Science Theme Paragraphs through an Individual Approach Using Special Teaching Materials. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.15>
<https://budayalokal.id/tarian-ntt/>
<https://kataomed.com/budaya/mengenal-6-suku-yang-ada-di-nusa-tenggara-timur>